

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berlangsung sangat pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia terhadap akses informasi yang cepat dan akurat. Teknologi kini memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam kegiatan bisnis dan pemasaran pada sektor Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) [1]. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam mendukung operasional serta pengambilan keputusan, karena sistem digital memungkinkan proses bisnis berjalan lebih efektif, efisien, dan terstruktur [2]. Hal ini menjadi tantangan nyata bagi *Moora Chicken*, sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berlokasi di dalam kawasan Pasar Penfui, Kota Kupang.

Meskipun merupakan sebuah UKM, *Moora Chicken* memiliki potensi pasar yang signifikan dengan rata-rata pendapatan harian mencapai Rp1.500.000 atau sekitar Rp45.000.000 per bulan. Usaha ini menawarkan dua jenis produk utama, Ayam Besar dengan harga Rp 75.000 per ekor dan Ayam Kecil dengan harga Rp 65.000 per ekor. Namun, pertumbuhan usaha ini terhambat oleh sistem operasional yang masih sepenuhnya manual. Berdasarkan hasil observasi, permasalahan pemesanan manual (datang langsung, chat, atau via telepon) menimbulkan kendala berupa kesalahan pencatatan jumlah karena seluruh transaksi hanya dicatat di buku penjualan harian. Karena data tidak terkelola dalam satu sistem yang terpusat, sering terjadi miskomunikasi antara pelanggan, *admin*, dan karyawan bagian stok, yang mengakibatkan ketidaksesuaian jumlah atau jenis produk saat proses

pelayanan dilakukan.

Masalah kian kompleks bagi pelaku UKM ini karena pencatatan di buku penjualan harian tidak mampu mensinkronkan data pergerakan stok secara *real-time*. Tanpa adanya pemantauan yang akurat, *admin* tetap menerima pesanan dari chat atau telepon tanpa menyadari bahwa stok fisik Ayam Besar maupun Ayam Kecil di gudang sebenarnya sudah habis terjual. Bahkan, sering terjadi pelanggan yang sudah datang langsung ke tempat merasa kecewa karena produk yang dicari ternyata sudah kosong namun tidak terinformasikan sebelumnya di dalam buku. Kondisi stok yang habis namun tetap dipesan ini sering memaksa terjadinya pembatalan transaksi secara sepihak, yang tidak hanya merugikan secara materi tetapi juga menurunkan kepercayaan pelanggan terhadap *Moora Chicken*. Selain itu, dari sisi manajerial, pemilik usaha menghadapi hambatan dalam menyusun laporan keuangan. Proses merekap ulang data dari buku penjualan harian sangat rentan terhadap laporan yang tidak akurat akibat kesalahan hitung, sehingga pemilik sulit melakukan analisis untuk melihat pola produk mana yang sebenarnya lebih diminati pelanggan. Kondisi ini menunjukkan urgensi diperlukannya sistem informasi penjualan yang terintegrasi untuk mengatasi masalah operasional tersebut [3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan *Web* pemesanan ayam potong yang terintegrasi dengan sistem informasi penjualan. Sistem yang dibangun mendukung proses pemesanan dari sisi *Web* untuk pelanggan dan sisi *admin* sebagai pengelola. *Web* ini mempermudah pelanggan melakukan pemesanan secara *online* tanpa harus datang langsung ke lokasi, serta memudahkan

admin atau pemilik usaha dalam mengelola data transaksi, stok, dan laporan penjualan. Selain itu, sistem ini juga diharapkan menjadi media promosi, pemesanan, pembelian, pembayaran, serta pencetakan laporan penjualan secara otomatis. Penelitian oleh [4] menunjukkan bahwa sistem informasi mempermudah pelanggan dalam pembayaran dan pemesanan tanpa konfirmasi manual yang berulang. Sejalan dengan itu, penelitian [5] menyatakan bahwa sistem ini memberikan kemudahan akses bagi pengguna dalam menemukan dan memesan produk sekaligus mendukung pertumbuhan usaha kuliner lokal melalui platform digital yang interaktif.

Sistem yang dirancang dan dibangun dalam penelitian ini adalah “Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Ayam Potong Moora *Chicken Berbasis Web* Untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan Dan Pengelolaan Pemesanan” dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*. Metode ini dipilih karena memiliki tahapan sistematis meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah *Web* pemesanan ayam potong Moora *Chicken* yang mampu meningkatkan efisiensi pelayanan dan akurasi pengelolaan data penjualan. Sistem ini diharapkan membantu Moora *Chicken* dalam meminimalkan kesalahan transaksi, mempercepat proses konfirmasi pesanan, menyediakan laporan penjualan secara otomatis, serta menjadi sarana promosi dan pembayaran digital yang efektif bagi pelaku usaha di kawasan Pasar Penfui.

1.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi penjualan ayam potong berbasis web pada *Moora Chicken* yang mampu mengelola proses pemesanan, pembayaran transfer bank, serta pengaturan pengiriman secara terintegrasi dan efektif?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Merancang dan membangun sistem informasi penjualan ayam potong berbasis web pada *MooraChicken* yang memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan secara online, menyediakan informasi pembayaran melalui transfer bank secara jelas, serta membantu admin dalam mengelola data pemesanan dan pengiriman secara terstruktur meskipun proses pengiriman dan penentuan ongkos kirim masih dilakukan secara manual.

1.4. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem hanya digunakan untuk proses penjualan ayam potong *Moora Chicken* melalui *Web* .
2. Sistem mencakup fitur registrasi pengguna, pemilihan produk, keranjang pesanan, konfirmasi pemesanan, dan laporan transaksi penjualan.
3. Proses pembayaran hanya dilakukan melalui transfer bank dengan informasi nomor rekening ditampilkan di *Web* , tanpa validasi pembayaran otomatis.
4. Pengiriman pesanan dikelola secara manual oleh *admin* berdasarkan alamat

pelanggan, tanpa perhitungan jarak atau sistem logistik otomatis.

1.5. Manfaat Penelitian

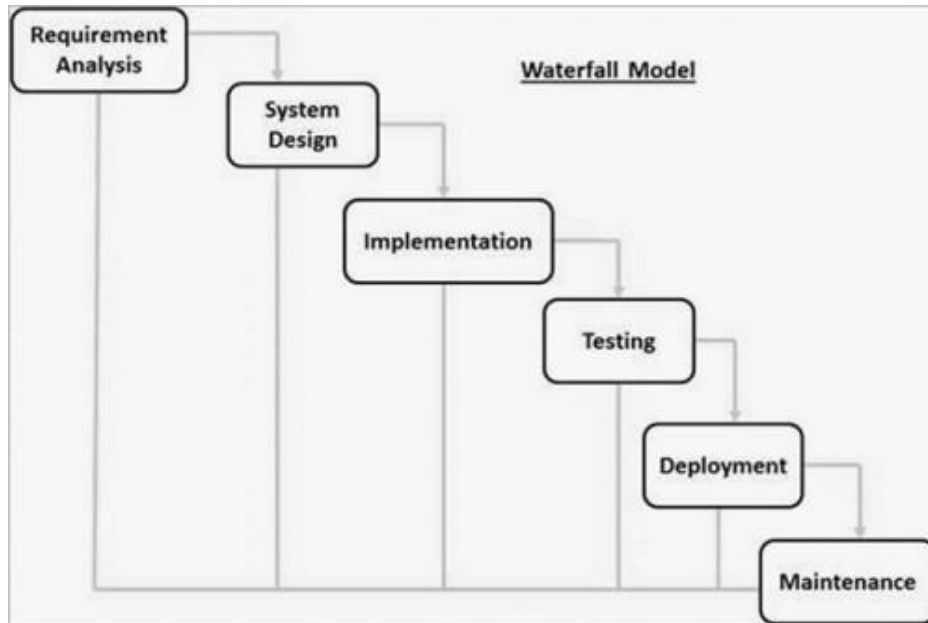
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha: Membantu mempercepat proses pemesanan dan mempermudah pengelolaan data pesanan secara digital.
2. Bagi Pelanggan: Memberikan kemudahan dalam melakukan pemesanan tanpa harus menunggu respon manual dari penjual.
3. Bagi Peneliti: Memberikan pengalaman dalam merancang dan membangun sistem informasi berbasis *Web* .
4. Bagi Pengembangan Teknologi: Menjadi referensi dalam penerapan teknologi digital pada usaha penjualan produk konsumsi.

1.6. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian secara sistematis, terarah, dan terencana untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, metodologi berfungsi sebagai pedoman dalam merancang dan membangun aplikasi pemesanan ayam potong *Moora Chicken* berbasis *Web* , agar proses pengembangan sistem berjalan secara terstruktur dan menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada penelitian ini, proses pengembangan sistem menerapkan metode *Waterfall*, yaitu suatu model pengembangan perangkat lunak yang dikerjakan secara terstruktur melalui tahapan-tahapan yang berlangsung secara berurutan. Metodologi ini mencakup tahapan-tahapan mulai dari pengumpulan data, analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian

hasil. Berikut tahapan metode *Waterfall* yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Metode *Waterfall*[6]

Tahapan utama dalam metode *Waterfall* yang diterapkan pada penelitian *Moora Chicken* meliputi:

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan pemilik serta karyawan *Moora Chicken*. Tujuannya untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, seperti proses pemesanan ayam potong, pencatatan transaksi penjualan, konfirmasi pesanan, pengelolaan stok, serta kebutuhan laporan penjualan. Hasil dari tahap ini berupa dokumen spesifikasi kebutuhan sistem yang menjadi dasar pengembangan aplikasi.

2. Perancangan Sistem (*System Design*)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan sistem yang mencakup desain basis data untuk menyimpan data pelanggan, pesanan, dan transaksi; perancangan antarmuka pengguna (*UI*) untuk pelanggan dan *admin*; serta desain alur proses pemesanan, pembayaran, dan pencetakan laporan. Desain ini dibuat agar sistem mudah digunakan dan mampu menampilkan informasi secara *real-time* kepada pelanggan dan *admin*.

3. Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini merupakan proses pembangunan atau pengkodean sistem menggunakan bahasa pemrograman berbasis *Web* . Fitur utama yang diimplementasikan meliputi registrasi pengguna, katalog ayam potong, keranjang pesanan, konfirmasi pemesanan, notifikasi status, pembayaran, serta pencetakan laporan penjualan. Implementasi dilakukan dengan memperhatikan kemudahan penggunaan dan efisiensi pengelolaan data oleh pihak *Moora Chicken* .

4. Pengujian (*Testing*)

Setelah sistem selesai diimplementasikan, dilakukan pengujian untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian mencakup validasi terhadap proses pemesanan, pencatatan transaksi, konfirmasi pembayaran, hingga pencetakan laporan penjualan. Pengujian dilakukan bersama pemilik dan karyawan *Moora Chicken* untuk menilai keandalan sistem dan kemudahan penggunaannya.

5. Penerapan Sistem (*Deployment*)

Pada tahap ini, sistem yang telah melalui proses pengujian

diimplementasikan ke lingkungan operasional *Moora Chicken*. Sistem mulai digunakan oleh *admin* dan pelanggan untuk melakukan pemesanan, pengelolaan data, serta pencetakan laporan. Tahap *deployment* juga mencakup pelatihan pengguna agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

6. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap terakhir dilakukan setelah sistem dioperasikan secara nyata. Pada tahap ini dilakukan pemeliharaan untuk memperbaiki kesalahan (*error*) yang mungkin muncul selama penggunaan serta melakukan pembaruan fitur sesuai kebutuhan pengguna. Misalnya, pembaruan pada tampilan antarmuka, laporan penjualan, atau *integrasi* dengan sistem pembayaran digital.

1.7. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas teori-teori pendukung serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisis kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem penjualan ayam di *Moora Chicken* . Kemudian

dilanjutkan dengan perancangan sistem yang mencakup desain model data (ERD), desain proses, serta desain antarmuka (*interface*) aplikasi penjualan berbasis *Web*.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini menjelaskan proses implementasi sistem secara teknis. Bagian ini mencakup proses pengkodean (*coding*) sistem menggunakan *Framework Django* dan basis data *SQLite*, penerapan desain yang telah dirancang pada tahap sebelumnya, hingga penjelasan struktur program dan *database* yang digunakan.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini merangkum keseluruhan hasil penelitian serta pengujian sistem yang telah dibuat dan analisis hasil pengujian dari sistem tersebut.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran untuk pengembangan selanjutnya